



PENGARUH ROA DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN INFLASI DAN SUKU BUNGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2019)

THE INFLUENCE OF ROA AND EPS ON STOCK PRICES WITH INFLATION AND INTEREST RATES AS MODERATION VARIABLES (Case Study of Basic Industry and Chemical Sector Companies Listed on the IDX in 2019)

¹Anisa Fidyanti, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

²Iis Anisa Yulia*, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

³Agus Prana Mulia, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

Informasi Naskah

Submitted: 23 September 2021

Revision: 15 Nopember 202

Accepted: 3 Desember 2022

Abstract

This study aims to analyze the effect of ROA and EPS on stock prices with inflation and interest rates as moderating variables. The samples used in this research are basic industrial and chemical companies listed on the IDX in 2019. The sampling method is purposive sampling and hypothesis testing uses Moderated Regression Analysis. The results show that ROA has no effect on stock prices, EPS has an effect on stock prices, inflation does not moderate the effect of ROA on stock prices but moderates the influence of EPS on stock prices and interest rates moderates the effect of ROA and EPS on stock prices.

Keywords:

EPS ; Stock price; Inflation; ROA; Interest rate

Kata Kunci:

EPS ; Harga Saham ; Inflasi ;ROA ; Suku Bunga

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh ROA dan EPS terhadap harga saham dengan inflasi dan suku bunga sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI Tahun 2019. Metode pengambilan sampel dengan purposive sampling dan pengujian hipotesis menggunakan Moderated Regression Analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, EPS berpengaruh terhadap Harga Saham, Inflasi tidak memoderasi pengaruh ROA terhadap Harga Saham tetapi memoderasi Pengaruh EPS terhadap Harga Saham dan Suku Bunga memoderasi Pengaruh ROA dan EPS terhadap Harga Saham

* Corresponding Author.

Iis Anisa Yulia, e-mail : anisbid@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal telah mengalami pertumbuhan yang pesat. Banyak masyarakat yang mulai memahami investasi dan melakukan pendanaan di pasar modal. Disamping memiliki peluang pengembalian dana yang cukup tinggi, investasi juga memiliki jaminan masa depan yang baik apabila dikelola dengan baik dan benar.

Investasi yang menurun atau meningkat bergantung pada kegiatan para investor dalam melakukan penanaman modal. Investor perlu memiliki informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan dalam suatu perusahaan. Informasi yang didapat harus benar-benar akurat, karena ini akan menjadi keputusan akhir investor dalam menanam modal. Informasi tersebut antara lain adalah kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi internal maupun eksternal perusahaan, kondisi perekonomian makro, dan harga saham perusahaan tersebut.

Menurut Samsul (2016:197) harga saham merupakan harga yang terbentuk di pasar saham yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga saham menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Harga saham sewaktu-waktu dapat berubah tergantung pada permintaan dan penawaran investor di pasar modal.

Menurut Zulfikar (2016: 91-93), faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari faktor internal dan eksternal perusahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal perusahaan meliputi pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning per Share* (EPS), *Deviden Per Share* (DPS), *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan lain- lain. Sedangkan faktor eksternal perusahaan meliputi pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Penelitian yang dilakukan disini merupakan penelitian dengan menganalisis pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan, faktor internal yang digunakan yaitu *return on asset* dan *earning per share*. Sedangkan faktor eksternal yang digunakan yaitu inflasi dan suku bunga.

Hasil penelitian Dari (2016) yang meneliti ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham menyatakan bahwa dari ketiga variabel tersebut, yang memiliki pengaruh besar dan signifikan adalah ROA dan EPS. Nilai signifikansi EPS sebesar 0,040. Sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham karena nilai signifikansinya $0,040 < 0,10$. EPS yang dihasilkan oleh perusahaan bagi investor sangat tinggi sehingga harga saham yang didapatkan juga meningkat. Nilai signifikansi ROA sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham karena nilai signifikansi $0,000 < 0,10$. Sedangkan nilai signifikansi ROE $0,303 > 0,10$ sehingga ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Ratnasari (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa inflasi dan suku bunga memiliki pengaruh terhadap harga saham, dari ketiga faktor yang mempengaruhi harga saham (kurs, inflasi dan suku bunga), inflasi dan suku bunga memiliki pengaruh yang lebih besar dari kurs. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang didapat inflasi yaitu sebesar 16,601 dan suku bunga sebesar 5,413. Sedangkan nilai koefisien regresi dari kurs hanya sebesar 3,721.

Dalam penelitian Mubaroq (2020) ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang sama dilakukan oleh Wardani (2016) dan hasilnya menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. dikarenakan terjadi *research gap* pada penelitian Mubaroq (2020) dan Wardani (2016) maka diperlukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh ROA terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas (2019) menyatakan bahwa Inflasi dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh ROA terhadap return saham, sedangkan penelitian Noviyah (2018) menyatakan bahwa inflasi tidak memoderasi pengaruh ROA terhadap harga saham. penelitian lanjutan diperlukan karena adanya *research gap* dari penelitian terdahulu. Menurut Chikmah (2020) dalam penelitiannya, suku bunga mampu memperkuat pengaruh yang diberikan ROA terhadap return saham, sedangkan Solichah (2018) menyatakan dalam penelitiannya bahwa suku bunga tidak memperlemah pengaruh EPS terhadap harga saham.

* *Corresponding Author.*

lis Anisa Yulia, e-mail : anisbid@yahoo.co.id

adanya *research gap* dari penelitian Chikmah (2020) dan Solichah (2018) diperlukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh ROA terhadap harga saham dengan suku bunga sebagai variabel moderasi. Menurut Nadhifah (2020) EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan menurut Chandra (2021) EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. dikarenakan adanya kesenjangan penelitian atau *research gap* dari penelitian Nadhifah (2020) dan Chandra (2021) maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh EPS terhadap harga saham.

Menurut Indriyani (2019) dalam penelitiannya, inflasi mampu memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham, sedangkan menurut Sirait (2018) inflasi tidak memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham. penelitian mengenai pengaruh EPS terhadap harga saham dengan inflasi sebagai variabel moderasi diperlukan karena adanya *research gap*. Menurut Lengo (2014) tingkat suku bunga dapat digunakan sebagai variabel yang memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham, sedangkan menurut Dari (2016) tingkat suku bunga tidak dapat memoderasi hubungan antara EPS terhadap harga saham. perbedaan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan dasar untuk dilakukannya penelitian lanjutan terkait pengaruh EPS terhadap harga saham dengan suku bunga sebagai variabel moderasi. Untuk mengetahui kondisi ROA, EPS dan Harga saham perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di tahun 2019. Untuk menganalisis pengaruh ROA terhadap Harga Saham perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia. Untuk menganalisis apakah inflasi memoderasi pengaruh ROA terhadap harga saham perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia. Untuk menganalisis apakah suku bunga memoderasi pengaruh ROA terhadap harga saham perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia. Untuk menganalisis pengaruh EPS terhadap Harga Saham perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia. Untuk menganalisis apakah inflasi memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia. Untuk menganalisis apakah suku bunga memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tingkat eksplanasinya adalah penelitian deskriptif dan asosiatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* yang termasuk kedalam *nonprobability sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang termasuk dalam Sektor Industri Dasar dan Kimia dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 75 perusahaan dan sampel yang digunakan adalah sebanyak 67 perusahaan. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi atau pengamatan data data yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Linier Berganda

Tabel 1. Nilai Koefisien Regresi Linier Berganda

No	Variabel	Koefisien	Signifikansi	Kesimpulan
1	Konstanta	1.204,161	0,000	Berpengaruh Signifikan
2	ROA	-58,283	0,164	Tidak Berpengaruh Signifikan
3	EPS	15,624	0,000	Berpengaruh Signifikan

Dari hasil model regresi pada tabel 1, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

- Konstanta pada penelitian ini bernilai 1.204,161 yang artinya, apabila ROA dan EPS dianggap konstan atau tetap, maka rata-rata harga saham adalah 1.204,161.
- Dari hasil di atas, ROA memiliki nilai regresi negatif yaitu -58,283 yang artinya dengan menjaga variabel lain konstan atau tetap, apabila ROA meningkat sebesar 1 satuan, maka harga saham akan menurun sebesar 58,283 satuan. Hubungan ROA dengan harga saham adalah negatif, dengan begitu apabila ROA meningkat maka harga saham akan menurun, begitupun sebaliknya.
- Nilai EPS dalam penelitian ini adalah 15,642. Koefisien regresi pada EPS adalah positif, dengan begitu apabila EPS meningkat maka harga saham akan mengalami peningkatan,

* *Corresponding Author.*

lis Anisa Yulia, e-mail : anisbid@yahoo.co.id

begitupun sebaliknya apabila EPS menurun maka harga saham akan menurun. Dengan nilai 15,642 maka kesimpulannya adalah dengan menjaga variabel lain konstan atau tetap, apabila EPS meningkat sebesar 1 satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 15,642 satuan.

2. Analisis Regresi Moderasi

Dari hasil regresi moderasi, dapat diperoleh model sebagai berikut :

- a. Nilai konstantanya adalah 995,681 yang artinya, apabila ROA dan EPS diasumsikan konstan atau sama dengan 0, maka nilai rata-rata harga saham adalah 995,681 satuan.
- b. Koefisien regresi yang dimiliki variabel ROA adalah negatif, artinya ketika ROA meningkat maka Harga Saham akan menurun, begitupun sebaliknya. Nilai regresi yang didapat adalah -155,680 dan dapat diartikan dengan menjaga variabel lain konstan atau tetap, apabila ROA meningkat sebesar 1 satuan, maka harga saham akan menurun sebesar 155,680 satuan.
- c. Koefisien regresi interaksi antara ROA dengan inflasi adalah 4.363,947. Hubungan interaksi ROA dengan inflasi dan harga saham adalah positif, maka dengan mengasumsikan variabel lain konstan atau tetap, ketika terjadi peningkatan interaksi ROA dengan inflasi 1 satuan, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 4.363,947 satuan, begitupun sebaliknya.
- d. Interaksi antara ROA dengan suku bunga memiliki nilai negatif, dan nilai yang didapat adalah - 2.066,993 maka dapat disimpulkan bahwa dengan mengasumsikan variabel lain bernilai 0, apabila terjadi peningkatan 1 satuan pada interaksi antara ROA dengan suku bunga, maka akan terjadi penurunan harga saham sebesar 2.066,993 satuan.
- e. Koefisien regresi EPS yang didapat adalah 15,714. Dengan nilai yang positif maka hubungan antara EPS dengan harga saham adalah searah, dimana ketika terjadi peningkatan EPS maka harga saham akan mengalami peningkatan pula, begitupun sebaliknya, apabila EPS pada Sektor Industri Dasar dan Kimia menurun maka harga sahamnya akan ikut menurun. Dengan menjaga variabel lain konstan atau tetap, maka ketika EPS meningkat sebesar 1 satuan, harga saham akan meningkat sebesar 15,714 satuan, begitupun sebaliknya.
- f. Interaksi antara EPS dengan inflasi memiliki koefisien regresi negatif senilai -199,453. Dapat disimpulkan bahwa dengan menjaga variabel lain bernilai sama dengan 0 atau konstan, ketika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada interaksi EPS dengan inflasi, maka akan menurunkan nilai harga saham sebesar 199,453 satuan.
- g. Interaksi EPS dengan suku bunga menunjukkan koefisien regresi positif dengan nilai 141,207. Hubungan yang positif dapat diartikan bahwa apabila interaksi EPS dengan suku bunga meningkat maka harga saham akan meningkat, begitupun sebaliknya. Dengan menganggap bahwa variabel lain tetap, apabila interaksi EPS dengan suku bunga meningkat 1 satuan, maka akan menyebabkan nilai harga saham meningkat sebesar 141,207 satuan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estim
1	,748 ^a	,559	,545	2471,734

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Dalam menguji koefisien determinasi, nilai yang dilihat adalah nilai pada *Adjusted R Square* yaitu 0,545 atau 54,5%. Artinya, sebesar 54,5% variabel harga saham dijelaskan oleh variabel ROA dan EPS, dan sisanya 45,5% dijelaskan oleh variabel lain yang mempengaruhi diluar model.

* *Corresponding Author.*

lis Anisa Yulia, e-mail : anisbid@yahoo.co.id

4. Uji t

Tabel 3. Hasil uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	995,681	262,442		3,794	,000
ROA	-155,680	119,471	-,346	-1,303	,198
EPS	15,714	2,665	,799	5,896	,000
1 INTERAKSI_1	4363,947	2232,869	,557	1,954	,055
INTERAKSI_2	-2066,793	619,840	-,864	-3,334	,001
INTERAKSI_3	-199,453	72,516	-,806	-2,750	,008
INTERAKSI_4	141,207	31,663	1,415	4,460	,000

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

- (1) Hasil Uji t Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham
Nilai signifikansi untuk variabel ROA adalah 0,198 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hubunganyang negatif.
- (2) Hasil Uji t Kemampuan Inflasi dalam Memoderasi Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham
Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,055 > 0,050 maka disimpulkan bahwa inflasi tidak dapat memoderasi pengaruh ROA terhadap harga saham dengan hubungan positif.
- (3) Hasil Uji t Kemampuan Suku Bunga dalam Memoderasi Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham
Nilai Signifikansi yang didapat adalah 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa suku bunga dapat memoderasi pengaruh ROA terhadap harga saham dengan arah hubungan yang negatif.
- (4) Hasil Uji t Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham :
Nilai signifikansi untuk pengaruh EPS terhadap harga saham adalah 0,000 atau < 0,05. Bila disimpulkan maka EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hubungan positif. dibuktikan dengan hasil koefisien regresinya yang positif senilai 15,714.
- (5) Hasil Uji t Kemampuan Inflasi dalam Memoderasi Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham
Nilai signifikansinya adalah 0,008 dengan koefisien regresi negatif, maka kesimpulannya yaitu 0,008 < 0,05 jadi, pada penelitian ini, inflasi dapat memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham dengan arah hubungan yang negatif.
- (6) Hasil Uji t Kemampuan Suku Bunga dalam Memoderasi Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham
Disimpulkan bahwa suku bunga mampu memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham dengan hubungan yang positif karena nilai signifikansi yang didapat yaitu 0,000 < 0,05 dengan koefisien regresi positif senilai 141,207.

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham dengan Suku Bunga sebagai Variabel Moderasi

Suku bunga dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh ROA terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil signifikansi dari uji parsial yang didapat yaitu sebesar 0,001 < 0,05. ROA yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham seharusnya menyebabkan suku bunga sebagai variabel moderasi tidak memiliki kemampuan dalam memoderasi pengaruh ROA terhadap harga saham, tetapi dengan melibatkan suku bunga sebagai faktor eksternal mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh ROA terhadap harga saham. Suku bunga mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap harga saham diduga karena kondisi penurunan dari suku bunga pinjaman di tahun 2019 memiliki dampak yang baik untuk kondisi hutang perusahaan yang dapat berkurang, suku bunga deposito yang menurun dapat menarik minat investor untuk menanam modalnya pada saham dan meningkatkan harga saham beberapa perusahaan pada sektor Industri Dasar dan Kimia.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Chikmah (2020) yang menyatakan dalam

* Corresponding Author.

lis Anisa Yulia, e-mail : anisbid@yahoo.co.id

penelitiannya bahwasuku bunga mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap *return* saham.

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

EPS memiliki pengaruh signifikan dibuktikan dengan hasil uji parsial dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Umumnya, apabila laba dari setiap lembar saham yang diterima para investor semakin besar, maka ketertarikan investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut akan semakin tinggi, kemudian menyebabkan meningkatnya harga saham. pada penelitian ini, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang artinya naik turunnya harga saham disebabkan oleh EPS pada tahun 2019. Investor dalam mengambil keputusan membeli saham melihat besaran laba yang dibagikan kepada tiap pemegang saham dan berdasarkan jumlah saham yang berdedar pada tahun tersebut perusahaan mampu menghasilkan laba yang dapat menarik minat investor. Koefisien regresi positif berarti pergerakan EPS akan searah dengan harga saham dimana ketika EPS meningkat maka harga saham akan ikut meningkat. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Nadhifah (2020) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham.

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi

Hasil uji t pada kemampuan inflasi dalam memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham memiliki nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_5 diterima, yaitu inflasi mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh EPS terhadap harga saham dengan hubungan negatif. Kondisi inflasi yang meningkat akan memperlemah kondisi internal perusahaan seperti menurunnya laba perusahaan yang akan berakibat pada penurunan laba per lembar saham yang dibagikan kepada para pemegang saham, kemudian hal ini akan menurunkan harga saham. Namun penelitian ini menyatakan bahwa menurunnya inflasi di tahun 2019 dapat memperkuat pengaruh EPS terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai regresi EPS terhadap harga saham yang meningkat ketika inflasi diuji statistik sebagai variabel yang memoderasi dari nilai sebelumnya yaitu 15,624 menjadi 15,714.

Inflasi sebagai faktor eksternal perusahaan yang pergerakannya dilihat dari indeks harga konsumen dimana dalam penentuan indeks harga konsumen tidak terdapat produk dari perusahaan industri dasar dan kimia seharusnya tidak dapat memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham karena pergerakan keduanya tidak saling berhubungan, tetapi karena EPS memiliki pengaruh signifikan yang baik terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai signifikansi EPS yaitu 0,000 maka tingkat inflasi dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh EPS terhadap harga saham. Menurunnya tingkat inflasi di tahun 2019 membuat kondisi perekonomian meningkat dan inflasi yang terjadi masih termasuk kedalam inflasi ringan. Inflasi yang ringan tidak membuat kepanikan dalam masyarakat jadi tidak terlalu merubah perilaku masyarakat pada pasar modal, sehingga kegiatan pasar modal pada tahun 2019 dalam sektor industri dasar dan kimia masih stabil, dan banyak investor yang masih mempertahankan dananya pada saham perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Indriyani (2019) yang menyatakan bahwa inflasi mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap harga saham. Pengaruh EPS terhadap Harga Saham dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas mengenai pengaruh ROA dan EPS terhadap harga saham dengan inflasi dan suku bunga sebagai variabel moderasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Harga saham tertinggi pada tahun 2019 dimiliki oleh INTP dan harga saham terendah adalah harga saham milik AKKU. ROA tertinggi adalah ROA yang dimiliki MARK sedangkan ROA yang paling rendah dimiliki oleh KIAS. Perusahaan dengan EPS paling rendah adalah ALMI sedangkan perusahaan dengan EPS paling tinggi adalah TKIM. ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Inflasi tidak dapat memoderasi pengaruh ROA terhadap harga saham. Suku bunga dapat memoderasi pengaruh ROA terhadap harga saham. EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Inflasi dapat memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham. Suku bunga dapat memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham.

* *Corresponding Author.*

lis Anisa Yulia, e-mail : anisbid@yahoo.co.id

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Anshori, Muslich dan Iswati, Sri. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR.
- Aziz, Musdalifah, dkk. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Cetakan pertama. Edisi pertama. Jakarta: Deepublish.
- Boediono. (2014). *Ekonomi Moneter*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF.
- Chandra, Dody Salden. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*. Vol 4 No 1.
- Chikmah, Ayu Lailatul. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham dengan Suku Bunga sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Vol 22 No 01*. Malang
- Diah Utari, G.A., Cristina R, Retni., Pambudi, Sudiro. (2015). *Inflasi di Indonesia : Karakteristik dan Pengendaliannya*. Jakarta: BI Institute.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : ALFABETA, CV.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2018). *Teori Ekonomi Makro*. Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Husnan, Suad. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 5. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN.
- Indriyani, Defaki. (2019). Pengaruh *Current Ratio, Earning Per Share* dan *Economic Value Added* Terhadap Harga Saham dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Jogiyanto, Hartono. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta. Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*. Cetakan.Pertama. Malang. UB press.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lengo, Anastasia Adriyanti. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Pemoderasi. *Perbanas Institutional Repository*. Surabaya
- Malayu S.P Hasibuan. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nadhifah, Umi. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 09 No 03.
- Natsir, M. (2014). *Ekonomi Moneter dan Perbankan Sentral*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Ningtyas, Indah Ayu. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia dengan Tingkat Inflasi sebagai Variabel Moderasi. Surabaya: Perbanas *Institutional Repository*.

* Corresponding Author.

Iis Anisa Yulia, e-mail : anisbid@yahoo.co.id